ABSTRAK

Nama : Andri Martapura
Tahun : 2015
Judul Skripsi : Ekonomi dan Spiritualitas Perspektif Para Biksu di Maha Vihara Mojopahit Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto
Pembimbing : Nasruddin, S.Pd, M.A

Para biksu merupakan contoh umat yang taat dalam menjalankan agamanya. Tujuan hidup para Biksu di Maha Vihara Mojopahit hanyalah satu, yaitu untuk menuju pencapaian Nirvana (kesempurnaan). Dalam mencapai tujuan hidup tersebut, mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat keduniawian. Semua hal yang bersifat keduniawian adalah penghalang bagi mereka menuju pencapaian Nirvana (kesempurnaan) dan merupakan penderitaan sehingga apapun yang bersifat keduniawian harus mereka tinggalkan jika ingin mencapai kesempurnaan, termasuk kekayaan materi. Namun pada saat ini yang semuanya membutuhkan materi, apakah mungkin hal tersebut masih dilakukan oleh seorang Biksu, yaitu meninggalkan keduniawian yang berupa kekayaan materi? Dalam penelitian ini, peneliti ingin menemukan makna ekonomi dan spiritualitas perspektif para Biksu di Maha Vihara Mojopahit, serta keterkaitan antara keduanya.

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini, diantaranya peneliti ingin menggali data tentang makna ekonomi dan spiritualitas dalam perspektif Biksu di Maha Vihara Mojopahit. Di samping itu, peneliti juga ingin mengetahui kaitan antara keduanya, yaitu ekonomi dengan spiritualitas perspektif para Biksu di Maha Vihara Mojopahit. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif yang menggabungkan antara data lapanagan (*field research*) dan kepustakaan (*library research*). Pendekatan interpretative dilakukan peneliti, baik dari perspektif *insider* maupun *outsider*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sebagai kesimpulan akhir, penelitian ini menemukan beberapa poin penting yang menyatakan bahwa ekonomi adalah sebuah penghidupan berupa materi, yang itu bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam pandangan para Biksu ekonomi terbagi menjadi dua yaitu ekonomi bagi perumah tangga (*Gharavasa*) dan ekonomi bagi biksu (*Pabbajita*). Selanjutnya para biksu memaknai spiritualitas sebagai sebuah tujuan dalam hidup. Spiritualitas adalah modal seorang manusia di dunia untuk bisa mencapai kebahagiaan yang abadi di alam selanjutnya. Spiritualitas bisa dicapai dengan melatih diri melalui pikiran, ucapan, dan perbuatan. Para biksu menjelaskan bahwa kaitan antara ekonomi dengan spiritualitas, keduanya saling berhubungan. Bagi umat Buddha memperoleh ekonomi merupakan tugas suci dari ajaran Buddha.

Kata kunci: ekonomi, spiritualitas, biksu, agama Buddha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id